



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2010 – 2012**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MONALISA SALIM

NIM : 125100730

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MONALISA SALIM
NO. MAHASISWA : 125100730
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL*
RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012

Jakarta, Desember 2013

Pembimbing,

Rousilita Suhendah, SE, M. Si., Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010 – 2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran (*size*) perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pengungkapan CSR diukur dengan indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*. Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2012. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi pengungkapan CSR adalah dewan komisaris. Sedangkan variabel yang tidak mempengaruhi pengungkapan CSR adalah ukuran (*size*) perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*.

The purpose of this study is to find out the impact of size, profitability, leverage, and board of commissioners of firms on the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR). This CSR disclosure is measured by using Global Reporting Initiative (GRI) index. The study population are manufacturing firms that are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2010-2012. The samples are taken by purposive sampling technique. The statistical method used in this study is multiple regression. The results of this study showed that the variable that affects the disclosure of CSR is the board of commissioners. While the variables that do not affect the disclosure of CSR are the size, profitability and leverage of the firms.

Keywords : Corporate Social Responsibility Disclosure, Size, Profitability, Leverage, and Board of Commissioners.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kesehatan, kemampuan dan bimbingan baik materi maupun spiritual sehingga penyusunan skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi disusun sebagai salah satu syarat akademik dalam menempuh ujian akhir sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam skripsi ini disadari sepenuhnya baik materi maupun penyajiannya. Akan tetapi berkat ketekunan dan dorongan semangat serta bantuan dari berbagai pihak, maka pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rousilita Suhendah, SE, M. Si., Ak selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya yang sangat berharga dan atas segala kesibukannya untuk memberikan pengarahan, pengetahuan, bimbingan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan hingga terselesaikannya skripsi.
2. Ibu Sri Wahyuni, SE, M. Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., MM., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Segenap staf pengajar, petugas administrasi, dan petugas perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
5. Mami, papi, kakak laki-laki, adik laki-laki, adik perempuan saya yang senantiasa menemani dan membantu dalam dorongan spiritual kepada penulis selama penulis menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi.
6. Frenky yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam pembuatan skripsi.
7. Teman-teman saya (Piter, Devina, Anas, Marisa, Hendro, Sherly, Stella, Selin, Nana, Sheila, Iren, Willy) yang selalu mendukung untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman saya di Vihara Nurani Maitreya dan tim tari Riak Air yang telah mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara
9. Kerabat dan teman-teman, baik di dalam Universitas Tarumanagara maupun di luar yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata, penulis sangat bersyukur apabila skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak lain yang berkepentingan.

Jakarta, Desember 2013

Penulis

Monalisa Salim

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Ruang Lingkup	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	
1. Teori Agensi	9
2. Teori Legitimasi	10
3. Teori <i>Stakeholders</i>	11
4. Teori Kontak Sosial.....	11
5. Pengungkapan Laporan Keuangan	12

6. Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (<i>CSR</i>)	13
7. Ukuran (<i>Size</i>) Perusahaan	15
8. Profitabilitas	16
9. <i>Leverage</i>	16
10. Dewan Komisaris	17
11. Penelitian Terdahulu	18
B. Kerangka Pemikiran	20
1. Identifikasi Variabel	21
2. Definisi Variabel	21
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Objek Penelitian	25
B. Metode Penarikan Sampel	
1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	25
2. Operasional Variabel	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Pengolahan Data	29
E. Teknik Pengujian Hipotesis	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Unit Operasi	34
B. Analisis dan Pembahasan	
1. Data Penelitian	37

2. Statistik Deskriptif	43
3. Uji Asumsi Klasik	45
4. Pengujian Hipotesis	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1	Hasil Seleksi Sampel	35
Tabel 4.2	Deskripsi Sampel	36
Tabel 4.3	Pengungkapan <i>CSR</i>	38
Tabel 4.4	Total Tenaga Kerja	39
Tabel 4.5	<i>ROA</i> Perusahaan	40
Tabel 4.6	<i>DER</i> Perusahaan	41
Tabel 4.7	Total Dewan Komisaris Perusahaan	42
Tabel 4.8	Descriptive Statistik	44
Tabel 4.9	Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test	46
Table 4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Glejser	48
Tabel 4.12	Hasil Uji Durbin-Watson	50
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	51
Tabel 4.14	Hasil Uji Signifikansi (Uji t)	53
Tabel 4.15	Hasil Uji R^2	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Indikator *Global Reporting Initiatives (GRI)*

Lampiran 2 Pengungkapan *CSR* tahun 2010

Lampiran 3 Pengungkapan *CSR* tahun 2011

Lampiran 4 Pengungkapan *CSR* tahun 2012

Lampiran 5 Perhitungan *ROA* tahun 2010

Lampiran 6 Perhitungan *ROA* tahun 2011

Lampiran 7 Perhitungan *ROA* tahun 2012

Lampiran 8 Perhitungan *DER* tahun 2010

Lampiran 9 Perhitungan *DER* tahun 2011

Lampiran 10 Perhitungan *DER* tahun 2012

Lampiran 11 Tabel Durbin Watson

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Tanggung jawab sosial semakin mendapat perhatian oleh kalangan dunia usaha. Saat ini, masyarakat semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha. Perubahan pada kesadaran masyarakat dapat menimbulkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *CSR* merupakan motivasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap pencapaian usaha perbaikan terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

Perusahaan hanya mementingkan untuk meningkatkan profitabilitas tanpa melihat dampak yang akan terjadi di masyarakat. Dampak yang timbul berupa masalah sosial, polusi, sumber daya, limbah, mutu produk, keselamatan, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan dituntut lebih meningkatkan perhatian kepada *stakeholders* yang didalamnya terdapat unsur masyarakat umum yang akan menjadi calon pelanggan, karyawan, dan konsumen dibandingkan dengan *shareholders* (kaum kapitalis).

Pemerintah mulai mempertimbangkan akuntansi perusahaan atas laporan keuangan maupun non keuangan yang bertujuan untuk mengakomodasikan kebutuhan perusahaan dalam melaporkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Perusahaan bukan hanya mempertanggungjawabkan kepada *shareholders* melainkan *stakeholders*. Akan tetapi, perusahaan kadangkala

melalaikan tanggung jawab dengan alasan bahwa *CSR* tidak memberikan kontribusi terhadap kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan hubungan perusahaan dan lingkungan bersifat *non reciprocal* yaitu transaksi antara keduanya tidak menimbulkan prestasi timbal balik.

Kesadaran akan keterbatasan yang dimiliki oleh manusia maka dilaksanakan konsep *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *CSR* menurut Yuliana dkk (2008:246),

“Pada intinya merupakan kewajiban organisasi bisnis untuk mengambil bagian dalam kegiatan yang bertujuan melindungi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Meskipun informasi mengenai *CSR* yang diungkap dalam laporan tersebut belum mendetail, itikad baik perusahaan perlu untuk mendapatkan apresiasi, setidaknya perusahaan telah menyadari pentingnya informasi yang terkait dengan *CSR*”
(Yuliana dkk, 2008:246)

Banyak penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan *CSR*. Diantaranya terdapat karakteristik perusahaan yang akan diteliti yaitu ukuran (*size*) perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris. Karakteristik perusahaan ada yang mempengaruhi *CSR* dan tidak mempengaruhi *CSR*.

Menurut Guthrie dan Mathews (1985) dalam Sembiring (2005:379) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan *CSR* kemungkinan disebabkan oleh rendahnya jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Namun, berbeda dengan hasil penelitian

yang dilakukan oleh Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2005:380) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *CSR*. Yuliana (2003) sependapat dengan penelitian Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2005:380) yang menyatakan bahwa penelitian berhasil menunjukkan hubungan antara ukuran perusahaan dan pengungkapan *CSR*.

Belkaoui dan Karpik (1989) serta Hackston dan Milne (1996) dalam Sembiring (2005:380) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara pengungkapan *CSR* perusahaan terhadap profitabilitas, sedangkan Freedman dan Jaggi (1988) serta Donovan dan Gibson (2000) dalam Sembiring (2005:380) menemukan hubungan yang negatif antara kedua variabel tersebut. Namun, penelitian yang disebutkan dalam Bowman dan Haire (1976) dalam Sembiring (2005:380) menemukan hubungan yang signifikan antara pengungkapan *CSR* perusahaan dan profitabilitas, sedangkan Gray et. al.,(2001) dalam Sembiring (2005:380) menemukan hubungan yang bervariasi setiap tahun untuk pengungkapan *CSR* perusahaan dan profitabilitas.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), Smith dan Warner (1979) dalam Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Sembiring (2005:382) menyatakan bahwa tingkat *leverage* membatasi kemampuan manajemen untuk menciptakan transfer kekayaan antar *shareholder*. *Leverage*, menurut Belkaoui dan Karpik (1989) dalam Permana dan Raharja (2012),

“keputusan untuk mengungkapkan informasi sosial akan mengikuti suatu pengeluaran untuk pengungkapan yang menurunkan pendapatan. Sesuai dengan teori agensi maka manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggungjawab sosial yang dibuat agar tidak menjadi sorotan dari para *debtholders*.”

(Permana dan Raharja, 2012:4)

Hasil penelitian Permana dan Raharja (2012) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *CSR* perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Belkaoui dan Karpik (1989) serta Cormier dan Magnan (1999) dalam Permana dan Raharja (2012:5). Di sisi lain, penelitian Fr. Reni (2006) dan Eddy (2005) dalam Nur dan Priantinah (2012:23) menyatakan adanya pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *CSR*.

Berbagai penelitian berkaitan dengan pengungkapan *CSR* menunjukkan hasil yang beragam. Penelitian yang telah dilakukan oleh Coller dan Gregory (1999) dalam Permana dan Raharja (2012:4) menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan *monitoring* agar semakin efektif. Sesuai dengan pernyataannya, Coller dan Gregory (1999) dalam Permana dan Raharja (2012:4) berhasil membuktikan adanya hubungan positif antara dewan komisaris dan pengungkapan *CSR*.

Laporan yang digunakan dalam pengungkapan *CSR* adalah laporan tahunan. Laporan tahunan merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diperoleh perusahaan. Laporan tahunan terdiri dari data dan

informasi yang akurat dimana isi laporan tersebut mencakup laporan keuangan, prestasi akan kinerja perusahaan selama setahun.

Dengan adanya hasil yang berbeda dari beberapa penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan berkategori *high profile*. Perusahaan berkategori *high profile* pada umumnya memperoleh sorotan dari masyarakat karena aktivitas perusahaan bersinggungan dengan *stakeholders*. Sedangkan perusahaan *low profile* tidak banyak mendapatkan sorotan dari masyarakat. Maka, perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan manufaktur tergolong dalam perusahaan berkategori *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010 – 2012.

Berdasarkan latar belakang di atas judul skripsi yang akan diangkat adalah “Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012.”

B. Identifikasi Masalah

Pada umumnya perusahaan tidak memperhatikan dampak sosial yang terjadi pada masyarakat. Perusahaan hanya mementingkan untuk meningkatkan profitabilitas secara maksimal. Dengan adanya *CSR*, perusahaan dituntut lebih memperhatikan kondisi masyarakat. Perusahaan bukan saja melaporkan laporan keuangan tetapi perusahaan juga menyediakan informasi sosial dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan dapat memberikan nilai tambah tersendiri kepada perusahaan untuk bertahan lebih lama. Jika tanggung jawab sosial diabaikan oleh perusahaan, maka perusahaan akan dihadapkan pada kecaman dari masyarakat dan *image* yang buruk, bahkan mungkin paksaan masyarakat untuk menutup operasi perusahaan.

C. Ruang Lingkup

Untuk menghindari ketidakteraturan suatu masalah dalam pembahasan masalah, maka ruang lingkup pembahasan masalah dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 – 2012.

Selain karena kebatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, dilakukan beberapa pembatasan yaitu faktor – faktor yang hanya mencakup ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan pembatasan ruang lingkup yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* di perusahaan manufaktur tahun 2010 – 2012.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membahas pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan *CSR* di perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi penulis adalah dapat memperoleh gambaran lebih lanjut mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan *CSR* di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana penyajian laporan keuangan oleh perusahaan yang sudah *go public*. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan perusahaan lebih memperhatikan masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan juga diharapkan mengungkapkan *CSR* dalam laporan keuangan. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang khususnya dalam pengungkapan *CSR* yang di dalamnya terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang sistematis sehingga mempermudah pembaca memahami masalah – masalah yang akan disajikan dalam skripsi ini, maka pembagian sistematika skripsi ini menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang permasalahan dan pemilihan judul, perumusan dan pembatasan masalah yang terkait didalamnya, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan yang berisi gambaran singkat skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini diuraikan secara singkat teori yang digunakan untuk menganalisa permasalahan yang diperkuat dengan argumen dalam penelitian serta diuraikan kerangka pemikiran dan hipotesis yang mendasari penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan objek penelitian secara singkat. Selain itu, bab ini juga berisi tentang analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR di perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan kesimpulan secara garis besar dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya dan saran yang berguna baik untuk perusahaan dan masyarakat umum, dalam menganalisa pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris terhadap pengungkapan CSR di perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2010 – 2012.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. (2006) *Pengungkapan Informasi Sosial Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial Dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris Pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Paper presentasi at the Simposium Nasional Akuntansi 9, Universitas Andalas, Padang.
- Chariri, Anis dan Ghozali, Imam. (2003). *Teori akuntansi*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Deegan, Craig. (2000). *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill Australia Pty Limited.
- Eisenhardt, Kathleen M, (1898). *Agency Theory: An Assessment and Review*. Academy of Management. The Academy of Management Review, Jan 1989.
- Ghozali, I. (2006) *Structural Equation Modelling Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendriksen, Elson S, 1998. *Teori Akuntansi*, Penerbit AK Group, Yogyakarta.
- Nor, Hadi (2011). *Interaksi Tanggung Jawab Sosial, Kinerja Sosial, Kinerja Keuangan dan Luas Pengungkapan Sosial (Uji Motif di Balik Social Responsibility Perusahaan Go Publik di Indonesia)*.
- Nur, Marzully dan Denies Priantinah, (2012). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi empiris pada perusahaan yang berkategori High Profile yang listing di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Nominal, Vol 1 No.1.
- Permana, Virgiwan Aditya dan Raharja (2012). *Pengaruh kinerja lingkungan dan karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility (csr) disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*, Jurnal Akuntansi, Vol 1 No.2 Hal 1-12.

- Pramuka, Bambang Agus dan Ujijanto, Muh. Arief. (2007). Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan. *Simposium Nasional Akuntansi X*
- PSAK Nomor 1 (revisi 2009)
- Riahi, Ahmed dan Belkaoui, (2000). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. (2010). *Statistik parametrik konsep dan aplikasi dengan spss*. Jakarta: PT Elex Media Komutindo
- Sembiring, Eddy Rismanda (2005), *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Solo : Paper presented at the Simposium Nasional Akuntansi.
- Suliyanto, 2011. *Ekonomika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, 2000.
- Utami, Indah Dewi dan Rahmawati (2010). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Kepemilikan Insitutional, Kepemilikan Asing, Dan Umur Perusahaan terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2010)*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Wibisono, Yusuf (2007). *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*. Surabaya: Fascho Publishing.
- Yuliana, Rita, Bambang Purnomosidhi, dan Eko Ganis Sukoharsono (2008). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya terhadap Reaksi Investor*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, Vol 5 No.2.

www.globalreporting.org

www.idx.co.id